

**PERANAN UNIT PELAYANAN PEREMPUAN DAN ANAK (PPA)
KEPOLISIAN RESOR PADANG PARIAMAN
DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA
KEKERASAN TERHADAP ANAK**

EXCECUTIVE SUMMARY

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



DISUSUN OLEH:
SURYA ATMAJA SINULINGGA
NPM. 1610012111033

BAGIAN HUKUM PIDANA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

No. Reg: 29/PID/02/II/-2023

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg: 29/PID/02/H-2023

Nama : Surya Atmaja Sinulingga
NPM : 1610012111033
Bagian : Hukum Pidana
Judul Skripsi : Peranan Unit Pelayanan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA) Kepolisian Resor Padang Pariaman dalam Penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Anak

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S. H., M. H (Pembimbing)



PERANAN UNIT PELAYANAN PEREMPUAN DAN ANAK (PPA) KEPOLISIAN RESOR PADANG PARIAMAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA KEKERASAN TERHADAP ANAK

Surya Atmaja Sinulingga¹, Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani S.H.,M.H²
Prodi Ilmu Hukum, fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email: suryaatmaja1711@gmail.com

ABSTRACT

Criminal acts of violence against the children are regulated in Law Number 35 Year 2014 about children protection. The rise of cases of violence against the children, needed the role of the women's and children's service unit in Padang Pariaman Resort Police in efforts to countermeasures with criminal acts of violence against the children. Research purpose: to analyze the role of the women's and children's services unit in Padang pariaman Resort Police in countermeasures with criminal acts of violence against the children, to analyze the obstacle encountered of the women's and children's service unit in Padang Pariaman Resort Polic in countermeasures with criminal acts of violence against the children. This is the type of sociological juridicial research; the data source used is primary data in the form of interviews and secondary data in the form of criminal statistics; data collecting techniques using interviews and documents study; the collected data were analyzed qualitatively. Conclusion: 1) the women's and children's service unit in Padang Pariaman Resort Police has played a role in implementing the countermeasures of criminal acts of violence against the children through the following mechanisms: receiving reports from the public; investigation; cooperation with social service for the protection of women's and children's Padang Pariaman; 2) the obstacles faced were internal obstacles including human resources, infrastructure, and external obstacles in the form of victims not being open in giving statements, psychological disorders, difficulties in finding witnesses.

Keywords: *women's and children's service unit, countermeasures, violence, children*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Pasal 76c Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak mengatur kekerasan terhadap anak: "setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan kekerasan terhadap anak". Kasus yang melibatkan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polres Padang Pariaman yaitu terjadi di daerah Korong Duku, Nagari Kasang Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat, seorang ibu dengan tega menganiaya anak tirinya hingga mengakibatkan luka berat di bagian tubuh dan wajah sang anak yang berumur 3 tahun dan bahkan perbuatan itu mengakibatkan anak meninggal dunia (Akbar, 2022). Jika merujuk kepada Pasal 13 UU Kepolisian NRI anggota kepolisian memiliki kewenangan dalam memberikan perlindungan terhadap anak

sebagai korban atas suatu perbuatan kekerasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul: "PERANAN UNIT PELAYANAN PEREMPUAN DAN ANAK (PPA) KEPOLISIAN RESOR PADANG PARIAMAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA KEKERASAN TERHADAP ANAK".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peranan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Resor Padang Pariaman dalam penanggulangan tindak pidana kekerasan terhadap anak?
2. Apakah kendala yang dihadapi Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Kepolisian Resor Padang Pariaman

dalam penanggulangan tindak pidana kekerasan terhadap anak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian penulis yaitu:

1. Untuk menganalisa peranan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Resor Padang Pariaman dalam penanggulangan tindak pidana kekerasan terhadap anak.
2. Untuk menganalisa kendala yang dihadapi Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Resor Padang Pariaman dalam penanggulangan tindak pidana kekerasan terhadap anak.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu yuridis sosiologis, yuridis sosiologis adalah pendekatan dengan melihat kenyataan hukum secara langsung pada masyarakat (Ali, 2009:105)

B. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Aipda Roy Wirama Amir selaku Kanit Idik IV Unit PPA Kepolisian Resor Padang Pariaman

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Unit PPA Kepolisian Resor Padang Pariaman dalam bentuk statistik kriminal tindak pidana kekerasan terhadap anak.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan cara semi terstruktur, yaitu mempersiapkan daftar pertanyaan dan dapat dikembangkan sewaktu wawancara (Deaf Wahyuni: 2014)

2. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah cara yang digunakan untuk mencari data melalui sumber tertulis seperti aturan perundang-undangan terkait, catatan, dokumen resmi dan lainnya.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder.

III. Hasil dan Pembahasan

A. PERANAN UNIT PELAYANAN PEREMPUAN DAN ANAK (PPA) KEPOLISIAN RESOR PADANG PARIAMAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA KEKERASAN TERHADAP ANAK.

Sebagaimana pada Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit PPA di Lingkungan Kepolisian, Unit PPA Polres Padang Pariaman melakukan penerimaan laporan dari masyarakat atas dugaan tindak pidana kekerasan yang terjadi selanjutnya melakukan proses penyelidikan dan penyidikan, proses penyelidikan dan penyidikan merupakan penanggulangan yang dilakukan secara represif oleh Polres Padang Pariaman dan kerjasama dengan Dinas Sosial PPPA Padang Pariaman dalam melakukan sosialisasi ke masyarakat terkait kekerasan terhadap anak, hal ini merupakan penanggulangan yang dilakukan secara preventif.

Berikut adalah data terkait dengan tindak pidana kekerasan terhadap anak yang terjadi di Kabupaten Padang Pariaman

Tabel 1

Kasus Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Anak di Polres Padang Pariaman Tahun 2020-2022

No	Tahun	Jumlah
1	2020	5
2	2021	8
3	2022	6

B. KENDALA YANG DIHADAPI UNIT PELAYANAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (PPA) KEPOLISIAN RESOR PADANG PARIAMAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA KEKERASAN TERHADAP ANAK.

Kendala Unit PPA Kepolisian Resor Padang Pariaman yaitu:

1. Kendala internal

- a. Sumber daya manusia
Kurangnya penyidik khusus anak Kepolisian Padang Pariaman kekurangan penyidik khusus anak sehingga dalam penyidikan masih sama dengan penyidik orang dewasa

- b. Sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang belum memadai seperti ruangan pemeriksaan khusus untuk anak pada saat melakukan pemeriksaan

2. Kendala Eksternal

- a. Korban tidak terbuka dalam memberikan keterangan dan gangguan psikologis

Terdapat anak yang tidak terbuka dan mengalami gangguan psikologis yang menghambat pemeriksaan

- b. Kesulitan dalam menemukan saksi

Tidak adanya saksi yang melihat, kemudian ada juga masyarakat yang tau akan kejadian tersebut namun tidak ingin terlibat dan berurusan dengan pihak kepolisian.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Unit PPA Polres Padang Pariaman telah berperan dalam penanggulangan tindak pidana penganiayaan terhadap anak dengan mekanisme sebagai berikut: menerima laporan dari masyarakat atas dugaan suatu tindak pidana penganiayaan anak, selanjutnya penyelidikan apabila penganiayaan ringan diarahkan penyelesaian dengan *restorative justice*, apabila para pihak tidak sepakat maka proses penyidikan.
2. Kendala yang dihadapi Unit PPA Kepolisian Resor Padang Pariaman dalam penanggulangan tindak pidana penganiayaan anak terbagi atas 2, yang pertama yaitu: Kendala internal: a. Sumber daya manusia, Unit PPA Kepolisian Resor Padang

Pariaman masih kekurangan penyidik khusus anak, b. Sarana prasarana. Kedua yaitu: Kendala eksternal: a. Korban yang tidak terbuka dalam memberikan keterangan dan gangguan psikologis, b. Kesulitan dalam menemukan saksi.

B. Saran

1. Sebaiknya dalam melaksanakan perlindungan hukum Unit PPA Kepolisian Padang Pariaman mendapatkan pelatihan penyidikan khusus anak dan didukung dengan ruangan pemeriksaan khusus anak.
2. Masyarakat diharapkan lebih peka terhadap tanda adanya kekerasan dan masyarakat juga harus punya pengetahuan terkait perilaku kekerasan agar nantinya timbul kesadaran untuk mencegah dan melaporkan perbuatan kekerasan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani S.H.,M.H selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dalam membimbing dan juga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Zainuddin Ali, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

Peraturan Kapolri Nomor Polisi 10 Tahun 2007 tentang Unit Pelayanan Perempuan dan Anak di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia

Sumber lain

Rus Akbar, Sadis Ibu Aniaya Anak Tiri Bocah 3 Tahun Hingga Tewas, Tubuh Korban Luka dan Lebam, <https:// bocah-3-tahun-hingga-tewas-tubuh-korban-luka-dan-lebam>
Deaf Wahyuni Ramadhani, 2014, *Pelaksanaan Penyidikan Terhadap Anak Pelaku Pelanggaran Lalu Lintas*

*yang Mengakibatkan Korban
Meninggal Dunia (studi: Polresta
Padang) Jurnal: Univertitas Bung
Hatta*